

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan atas masalah yang telah diidentifikasi sebagai berikut:

1. CV. X telah melakukan klasifikasi biaya dengan tepat, yaitu dengan membagi biaya yang ada menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung, yang kemudian dibagi lagi menjadi biaya produksi dan biaya *non* produksi. Akan tetapi, pengklasifikasian biaya pada CV. X akan lebih tepat berdasarkan perilaku *cost (behaviour cost)*, yaitu mengelompokkan antar biaya variabel dan biaya tetap.
2. Penetapan harga *Cost of Good Manufacture (COGM)* yang dilakukan CV. X masih menggunakan *traditional costing system*.
3. Selama ini CV. X belum menggunakan *target cost*. Penulis melakukan perhitungan *target cost* untuk tiga jenis produk kaos kaki di CV. X. Setelah itu penulis membandingkan *target cost* yang telah diperoleh dari hasil perhitungan tersebut dengan perhitungan COGM berdasarkan *traditional costing system*, sesuai dengan yang diterapkan oleh perusahaan. Hasil yang

diperoleh adalah COGM pada semua jenis kaos kaki tidak memenuhi *target cost* yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa *target cost* belum tercapai di CV. X. Oleh karena itu, diperlukan tindakan efisiensi biaya untuk memperoleh tingkat laba yang diharapkan.

4. *Target costing* yang tidak tercapai, mengakibatkan laba yang diharapkan perusahaan pun tidak tercapai. Jadi, jelas bahwa *target costing* memiliki peranan terhadap laba yang diharapkan tercapai oleh CV. X.

$$\textit{Target costing} = \textit{Target price} - \textit{Target profit}$$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari CV. X serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan dan sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah saran-saran yang dikemukakan oleh penulis:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan reklasifikasi biaya produksi dan *non*-produksi, yaitu berdasarkan perilaku *cost*:
 - Mengelompokkan biaya yang timbul pada CV. X berdasarkan biaya tetap dan biaya variabel.

- Menganalisis *cost driver* setiap biaya yang timbul dan menghitung presentasi dari kapasitas menganggur, yang dapat mengurangi biaya.
2. Penetapan *Cost of Good Manufacture* (COGM) perusahaan lebih baik menggunakan metode pembebanan biaya dengan metode *Activity Based Costing* (ABC), pembebanan biaya terhadap masing- masing produk akan lebih akurat, karena berdasarkan aktivitas masing- masing produk.
 3. Akibat dari *target costing* yang tidak tercapai, maka perusahaan disarankan melakukan *value engineering* dimana menganalisis penyebab utama penambahan biaya, memisahkan antara *value-added activities* dan *nonvalue-added activities*, dan menilai kinerja yang telah diperbaiki. *Value engineering* sebagai salah satu cara dalam *reduction cost*. Apakah aktivitas-aktivitas tersebut perlu diefisienkan atau dihilangkan sama sekali. Berdasarkan tiga produk CV. X yang dijadikan sampel penelitian oleh penulis, maka diketahui bahwa ketiga jenis produk perusahaan tidak mencapai *target cost* yang ditetapkan. Hal ini disebabkan masih terdapat biaya yang timbul akibat *nonvalue- added activities* pada CV. X. Oleh karena itu, perlu meminimalisir bahkan menghilangkan biaya tersebut dan memprediksi besarnya pengurangan biaya tersebut, yaitu sebagai berikut:

- Efisiensi lama jam kerja yang dapat berpengaruh pada besarnya pemakaian listrik.

Pengurangan biaya sebesar Rp. 18.190.320,60.

Dalam hal ini, penulis menyarankan agar CV. X memberikan *punishment* dan *reward* kepada tenaga kerja yang menggunakan pemakaian listrik sesuai dengan jam kerja. Dengan demikian, pengurangan biaya dapat terpenuhi.

- Mengurangi frekuensi penggunaan telepon.

Pengurangan biaya sebesar Rp. 1.036.558,80.

Penulis menyarankan, agar CV. X melakukan perbaikan pada sistem pemesanan dan konfirmasi menggunakan telepon, yaitu dengan membuat *list* pertanyaan dan langsung dicatat mengenai pesanan tersebut. Dengan demikian, para karyawan dapat bertanya secara detail tentang pesanan, dan otomatis akan mengurangi biaya pemakaian telepon.

- Mengurangi biaya pos dan giro dalam pembayaran dari pelanggan.

Pengurangan biaya sebesar Rp. 3.999.480,00.

Penulis menyarankan, agar CV. X menerapkan aturan yang baru mengenai pembayaran dengan menggunakan giro, yaitu hanya diperbolehkan dengan minimum nominal pesanan

tertentu. Jikalau tidak memenuhi nominal tersebut, maka pemesan tidak dapat melakukan pembayaran dengan giro. Oleh karena itu, pengurangan biaya akan terpenuhi.

- Mengurangi atau dapat menghilangkan biaya cetakan dan fotocopy.

Pengurangan biaya sebesar Rp. 12.000,00.

Penulis menyarankan, agar penggunaan mesin cetakan dan fotocopy diberi *password*, sehingga tidak semua orang dapat mengoperasikan mesin tersebut. Dengan demikian, biaya cetakan dan fotocopy dapat dikurangi, karena penggunaannya terbatas.

- Efisiensi penggunaan bensin/ solar dalam proses pengiriman.

Pengurangan biaya sebesar Rp. 396.000,00.

Penulis menyarankan, agar CV. X memperbaiki sitem pengiriman, yaitu salah satunya dengan membuat daftar tempat pengirim yang searah/ sejalur, sehingga pesanan dapat dikirim sekaligus dan dapat mengurangi biaya bensin/ solar.

- Efisiensi dalam menggunakan peralatan listrik, seperti penggunaan listrik kantor.

Pengurangan biaya sebesar Rp. 60.000,00.

Penulis menyarankan, salah satunya adalah penggunaan listrik hanya diperbolehkan bagi karyawan bagian administrasi kantor dan bagian finansial dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan komputer. Selain itu, karyawan lain tidak diperbolehkan menggunakan peralatan listrik.

4. *Target costing* mempengaruhi pencapaian laba yang diharapkan, oleh karena itu, penulis menyarankan agar melakukan pengefisienan biaya, sehingga biaya tidak melebihi *target cost* yang ditetapkan, maka laba yang diharapkan pun biasa tercapai.